

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas primipara yang sedang menyusui dilakukan di PMB Farida Yunita Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan. Waktu pelaksanaannya dimulai pada semester 6 pada tanggal 17 Februari – 24 April 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny. S P1A₀ yang sedang menyusui bayinya di PMB Farida Yunita.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
 - a) SOP Teknik Menyusui Yang Benar
 - b) SOP Perawatan Payudara
3. Lembar Observasi pengeluaran ASI
4. Lembar Observasi Kecukupan ASI

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis akan menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

bersumber dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas yang memiliki keluhan saat menyusui bayinya sesuai 7 langkah varney.

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, dan bidan di PMB Farida Yunita untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas yang digunakan untuk wawancara.

b. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. S sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan Fisik dilakukan untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar yang digunakan untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medik klien berupa buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan berupa hasil pemeriksaan fisik dan catatan hasil dari laboratorium yang terkait dengan klien.

E. Bahan Dan Alat

1. Bahan:

- a) Kapas
- b) Minyak Kelapa/Baby Oil
- c) Air hangat

2. Alat :

- a) Tensimeter
- b) Stetoskop
- c) Washlap
- d) Handuk
- e) Waskom
- f) Kursi

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Waktu	Kegiatan
1	Kunjungan 1 Kamis, 6 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan 3. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang wajar 4. Memberitahu ibu dan keluarga tanda bahaya masa nifas 5. Menganjurkan ibu melakukan mobilisasi dini 6. Memberitahu ibu sudah ada pengeluaran pada payudara berupa kolostrum 7. Mengobservasi pengeluaran ASI 8. Melakukan perawatan payudara pada ibu 9. Memberitahu itu teknik menyusui yang tepat 10. Menganjurkan ibu menyusui bayi setiap 2 jam atau setiap bayi menangis 11. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi 12. Memberitahu ibu untuk merawat luka jahit yang ada pada perineum dengan menjaga kebersihan genetalia, seperti jangan takut membasuh area genetalia setelah selesai BAK dan BAB lalu keringkan dengan kain yang bersih dan juga kering. 13. Mengajari ibu cara membasuh genetalia yang benar yaitu dengan air bersih basuh dari arah depan ke belakang. 14. Menganjurkan ibu mengganti pembalutnya minimal dua kali sehari. 15. Menganjurkan ibu memakan makanan yang tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan makanan tinggi serat untuk melancarkan produksi ASI. 16. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan 17. Menganjurkan kepada suami dan keluarga untuk tetap mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif. 18. Melakukan pendokumentasian
2	Kunjungan 2 Jum'at, 6 maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu menjaga <i>personal hygien</i> dan merawat luka jahit pada

No.	Waktu	Kegiatan
		<p>perineum.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pada ibu bahwa perbedaan keluarnya ASI pada awal postpartum adalah hal normal dan dapat diatasi Mengajarkan ibu menyusui bayi di kedua payudara secara bergantian. Mengobservasi apakah ada tanda-tanda sumbatan atau infeksi pada payudara ibu Mengobservasi pengeluaran payudara Melakukan perawatan payudara Mengedukasi ibu cara menyendawakan bayi yang benar Menganjurkan ibu memakan makanan yang tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan makanan tinggi serat untuk melancarkan produksi ASI. Mengevaluasi frekuensi tidur bayi setelah menyusui Mengevaluasi frekuensi bayi buang air kecil dan warna air kencing bayi Mengevaluasi warna feses bayi Melakukan pendokumentasian
3	Kunjungan 3 Sabtu, 8 maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu Mengobservasi luka jahit yang terdapat pada perineum Menganjurkan ibu menjaga <i>personal hygien</i> Mengobservasi apakah ada tanda-tanda sumbatan atau infeksi pada payudara ibu Mengobservasi pengeluaran payudara Melakukan perawatan payudara Menganjurkan ibu tetap melakukan perawatan payudara Menganjurkan ibu menyusui bayi secara on demand Menganjurkan ibu memakan makanan yang tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan makanan tinggi serat untuk melancarkan produksi ASI. Mengevaluasi frekuensi tidur bayi setelah menyusui Mengevaluasi frekuensi bayi buang air kecil dan warna air kencing bayi Mengevaluasi warna feses bayi Melakukan pendokumentasian
4	Kunjungan 4	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan dan memberitahu

No.	Waktu	Kegiatan
	Rabu, 12 Maret 2025	<p>hasil pemeriksaan pada ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengobservasi luka perineum dan juga pengeluaran 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga <i>personal hygien</i> dan merawat luka jahit yang terdapat pada perineum 4. Memberitahu ibu keadaannya sudah semakin membaik dan sehat 5. Menganjurkan ibu tetap melakukan perawatan payudara 6. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan 7. Menganjurkan ibu memakan makanan yang tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan makanan tinggi serat untuk melancarkan produksi ASI. 8. Mengevaluasi frekuensi tidur bayi setelah menyusu 9. Mengevaluasi frekuensi bayi buang air kecil dan warna air kencing bayi 10. Mengevaluasi warna feses bayi 11. Menganjurkan kepada suami dan keluarga untuk tetap mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. 12. Menyarankan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah masa nifas. 13. Melakukan pendokumentasian